



MERITOKRASI, PEMKOT SABET TIGA KATEGORI SEKALIGUS

Manajemen ASN Kota Yogya Semakin Matang

YOGYA (KR) - Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Yogya kini semakin matang. Terutama menyangkut proses pengisian jabatan, rotasi maupun promosi yang mengedepankan aspek kinerja dan non diskriminatif. Harapannya berdampak pada aspek pelayanan masyarakat yang lebih baik.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan pihaknya telah secara konsisten menerapkan sistem Merit dalam manajemen ASN sesuai arahan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). "Dengan capaian meritokrasi saat ini menunjukkan manajemen ASN yang kita jalankan sudah semakin matang. Artinya setiap proses pengangkatan pejabat sudah non diskriminatif," tandasnya, Minggu (10/12).

Capaian positif dalam manajemen ASN Kota Yogya dibuktikan dengan penghargaan tiga kategori sekaligus yang diraih dalam Anugerah Meritokrasi KASN 2023 pada Kamis (7/12) lalu. Tiga

kategori yang diraih Pemkot Yogya yaitu sebagai instansi pemerintah dengan Sistem Merit Kategori Sangat Baik dengan nilai 382,5. Kemudian Indeks Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Kategori Sangat Baik dengan nilai 93,5. Selain itu Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Nilai Dasar Kode Etik dan Kode Perilaku ASN Kategori Patuh dengan nilai 386. Nilai penerapan sistem Merit yang diraih Pemkot Yogya pada tahun ini pun naik signifikan dibanding tahun sebelumnya yang berada pada kategori Baik dengan nilai 287,5.

Dedi menambahkan, ke depan pihaknya akan terus melakukan penyempurnaan manajemen ASN terutama berkaitan dengan pengisian

JPT melalui manajemen talenta. Sesuai tujuan manajemen ASN yaitu mengedepankan prinsip pengisian jabatan melalui pertimbangan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan non diskriminasi, maka pengisian JPT atau setara kepala dinas tidak lagi menggunakan tim seleksi. Pemetaan pegawai juga kami lakukan dalam bentuk angka pada nine box atau sembilan kotak, di mana pertimbangan dan penilaian itu tidak subjektif, tapi sudah objektif sebagaimana angka yang sudah masuk dalam sistem berbasis manajemen talenta," terangnya.

Pihaknya pun menargetkan sistem pengisian JPT berbasis manajemen talenta sudah bisa diberlakukan

sepenuhnya mulai pertengahan tahun depan. Dengan begitu, pengisian kepala dinas yang saat ini masih terjadi kekosongan akan menjadi yang terakhir kalinya menggunakan tim seleksi.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singih Raharjo, menyampaikan dengan capaian tersebut menunjukkan bahwa Pemkot Yogya sangat serius melakukan manajemen ASN. Terutama kaitannya untuk mendorong kinerja ASN agar bisa memberikan yang maksimal dan efisien dalam pelayanan kepada publik.

"Apa yang telah diraih ini menjadi satu bukti atas komitmen Pemkot Yogya dalam melakukan manajemen ASN agar dalam melaksanakan tugasnya para ASN bisa memberikan kinerja yang maksimal, efektif juga efisien untuk kepentingan pelayanan publik yang terbaik," paparnya.

Singih juga mengatakan penghargaan tersebut men-



KR-Istimewa

Pj Walikota Yogya didampingi Kepala BKPSDM Kota Yogya menunjukkan penghargaan meritokrasi.

jadi satu motivasi sekaligus juga penambah semangat bagi para ASN di lingkup Pemkot Yogya. Terutama untuk terus melakukan inovasi dan kolaborasi supaya bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Kota Yogya.

Sedangkan Ketua KASN

Agus Pramusinto, menjelaskan penghargaan meritokrasi merupakan apresiasi dan juga bukti atas pelaksanaan sistem Merit yang ada di instansi pemerintah. Mulai dari penerapan sistem manajemen ASN berdasarkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan terbuka tanpa

adanya diskriminasi.

"Penerapan sistem Merit dalam manajemen ASN akan menghasilkan SDM yang berintegritas, profesional dan netral. Untuk itu kita terus mendorong penerapan sistem Merit yang bagus," jelasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005